

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. **Nama Unit Organisasi** : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat
2. **Tugas** : Melaksanakan urusan pemerintahan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian, meliputi sub urusan pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja, sub urusan penempatan tenaga kerja, sub urusan hubungan industrial, sub urusan pengawasan ketenagakerjaan, sub urusan perencanaan penyiapan pemindahan transmigran yang menjadi kewenangan provinsi, melaksanakan tugas dekonsentrasi sampai dengan dibentuk Sekretariat Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat dan melaksanakan tugas pembantuan sesuai bidang tugasnya.
3. **Fungsi** :
 - a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis dan pelayanan di bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian, yang menjadi kewenangan Provinsi;
 - b. Penyelenggaraan administrasi Dinas;
 - c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan Dinas;
 - d. Menyenggarakan pengkoordinasian dan pembinaan UPTD;
 - e. Penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
1.	Meningkatnya tenaga kerja yang kompeten, produktif dan berdaya saing	Persentasi pencari kerja terdaftar yang memiliki sertifikat pelatihan	Formulasi Perhitungan: (Rekapitulasi jumlah peserta yang lulus pelatihan / Jumlah penganggur yang terdaftar di Informasi Pasar Kerja) X 100% Tipe Perhitungan: Non-kumulatif	Bidang Lattas, BPPTKLN, BPKM, BPK Jabar dan Bidang Penempatan, Perluasan Tenaga Kerja dan Transmigrasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
		Persentase pencari kerja terdaftar yang memiliki sertifikat kompetensi	Formulasi Perhitungan: (Rekapitulasi jumlah peserta yang lulus uji kompetensi di Disnakertrans Provinsi Jabar / Jumlah penganggur yang terdaftar di Informasi Pasar Kerja) X 100% Tipe Perhitungan: Non-kumulatif	Bidang Lattas
2.	Meningkatnya penempatan tenaga kerja yang efektif, dan perluasan penciptaan lapangan kerja serta menciptakan wirausaha baru	Persentase serapan tenaga kerja	Formulasi Perhitungan: (Rekapitulasi jumlah serapan tenaga kerja pada sektor usaha primer, sekunder dan tersier yang terdaftar di Informasi Pasar Kerja / Jumlah pencari kerja yang terdaftar di Informasi Pasar Kerja) X 100% Tipe Perhitungan: Non-kumulatif	Bidang Penempatan, Perluasan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, BPPTKLN, BPKM
		Jumlah wirausaha baru	Formulasi Perhitungan: Jumlah wirausaha baru yang dibina oleh Disnakertrans Provinsi Jabar Tipe Perhitungan: Non-kumulatif	Bidang Penempatan, Perluasan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, & BPKM
3.	Terwujudnya hubungan industrial yang harmonis	Persentase penyelesaian kasus hubungan industrial	Formulasi Perhitungan: Perbandingan antara kasus yang diselesaikan dengan kasus yang tercatat X 100% Tipe Perhitungan: Non-kumulatif	Bidang Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
4.	Terwujudnya pelaksanaan norma ketenagakerjaan di tempat kerja	<p>a. Persentase penurunan jumlah kecelakaan kerja</p> <p>b. Persentase fasilitasi penyelesaian kasus CTKI dan TKI</p>	<p>Formulasi Perhitungan: $\{(Jumlah\ kejadian\ kecelakaan\ kerja\ pada\ tahun\ ke-n - Jumlah\ kejadian\ kecelakaan\ kerja\ pada\ tahun\ ke-n-1) / Jumlah\ kejadian\ kecelakaan\ kerja\ pada\ tahun\ ke-n-1\} \times 100\%$</p> <p>Tipe Perhitungan: Non-kumulatif</p> <p>Formulasi Perhitungan: $(Jumlah\ kasus\ CTKI\ \&\ TKI\ yang\ telah\ selesai / Jumlah\ kasus\ CTKI\ \&\ TKI\ yang\ tercatat) \times 100\%$</p> <p>Tipe Perhitungan: Non-kumulatif</p>	<p>Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan</p> <p>BPTKLN</p>
5.	Meningkatnya kesejahteraan tenaga kerja	Persentase kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	<p>Formulasi Perhitungan: Perbandingan antara Jumlah Peserta BPJS Ketenagakerjaan yang terdaftar tahun ini dengan Jumlah Orang Bekerja BPS tahun ini $\times 100\%$</p> <p>Tipe Perhitungan: Non-kumulatif</p>	Bidang Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
6.	Meningkatnya kesiapan calon transmigran sebelum ditempatkan di daerah penempatan transmigrasi	Jumlah keluarga calon transmigran yang telah dilatih	Formulasi Perhitungan: Rekapitulasi jumlah keluarga calon transmigran yang telah dilatih sebelum ditempatkan di daerah penempatan transmigrasi Tipe Perhitungan: Akumulasi	BPKM & Bidang Penempatan, Perluasan Tenaga Kerja dan Transmigrasi

KEPALA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
PROVINSI JAWA BARAT,



Dr. Ir. FERRY SOFWAN ARIF, M.Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19621121 198909 1 001